

Intisari

MODERNISASI PERIKANAN TANGKAP MELALUI BANTUAN PEMERINTAH KEPADA NELAYAN PANTAI BUGEL KABUPATEN KULON PROGO

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi nelayan, mengetahui bantuan pemerintah yang diberikan, dan manfaat dari bantuan yang diberikan kepada nelayan di Pantai Bugel Kabupaten Kulon Progo. Pengumpulan data menggunakan *snowball sampling*. Responden dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu nelayan mendaratkan ikan di TPI Bugel, anggota KUB, dan memiliki informasi bantuan dari pemerintah. Responden dipilih berdasarkan rekomendasi responden yang telah diwawancarai, hingga informasi yang didapatkan telah menjawab tujuan penelitian. Seluruh informasi yang telah didapatkan divalidasi kembali dengan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kulon Progo untuk memastikan keakuratan informasi. Responden penelitian berjumlah 8 orang nelayan, 2 orang pegawai DKP DIY, 3 orang pegawai DKP Kulon Progo, dan Suwarman Partosuwiryo selaku mantan Kepala DKP DIY. Wawancara dilakukan dengan panduan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi nelayan Bugel sebelum adanya bantuan hanya bekerja sebagai petani saja, namun setelah ada bantuan dari pemerintah dalam bentuk PMT, alat tangkap, dan pelatihan terkait perikanan tangkap, mereka bekerja sebagai petani-nelayan. Bantuan pemerintah merupakan dana hibah atau program, seperti PUMP, DAIS, dan DID. Pemberian bantuan telah berlangsung sejak tahun 2000 dimana nelayan Bugel pertama kali melakukan aktivitas penangkapan ikan. Pemberian bantuan pemerintah tersebut berdampak positif bagi nelayan, seperti menambah lapangan pekerjaan baru, meningkatnya pendapatan, dan keterampilan penangkapan ikan.

Kata kunci: bantuan pemerintah, Kabupaten Kulon Progo, modernisasi perikanan tangkap, nelayan.

Abstract

MODERNIZATION OF CAPTURE FISHERIES THROUGH GOVERNMENT ASSISTANCE TO BUGEL COASTAL FISHERMEN KULON PROGO REGENCY

The research aims to describe the socio-economic conditions, identify government assistance provided, and the benefits of the assistance given to fishermen at Bugel Coastal, Kulon Progo Regency. Data collection was conducted using snowball sampling. Respondents were selected based on several criteria, namely fishermen who land fish at the TPI Bugel, members of the KUB, and those who have information about government assistance. Respondents were chosen based on recommendations from previously interviewed respondents, until the obtained information answered the research objectives. All the information obtained was validated with DKP DIY and DKP Kulon Progo to ensure the accuracy of the information. The research respondents consisted of 8 fishermen, 2 employees from DKP DIY, 3 employees from DKP Kulon Progo, and Suwarman Partosuwiryo, the former Head of DKP DIY. Interviews were conducted using a questionnaire guide. The results of the study showed that the socio-economic conditions of Bugel fishermen before receiving assistance were only working as farmers, but after receiving assistance from the government in the form of PMT, fishing gear, and training related to capture fisheries, they worked as fisher-farmers. Government assistance comes in the form of grants or programs, such as PUMP, DAIS, and DID. The provision of assistance has been ongoing since 2000 when Bugel fishermen first engaged in fishing activities. The government assistance has had a positive impact on fishermen, such as creating new job opportunities, increasing income, and improving fishing skills.

Keywords: fishermen, government assistance, Kulon Progo Regency, modernization capture fisheries.